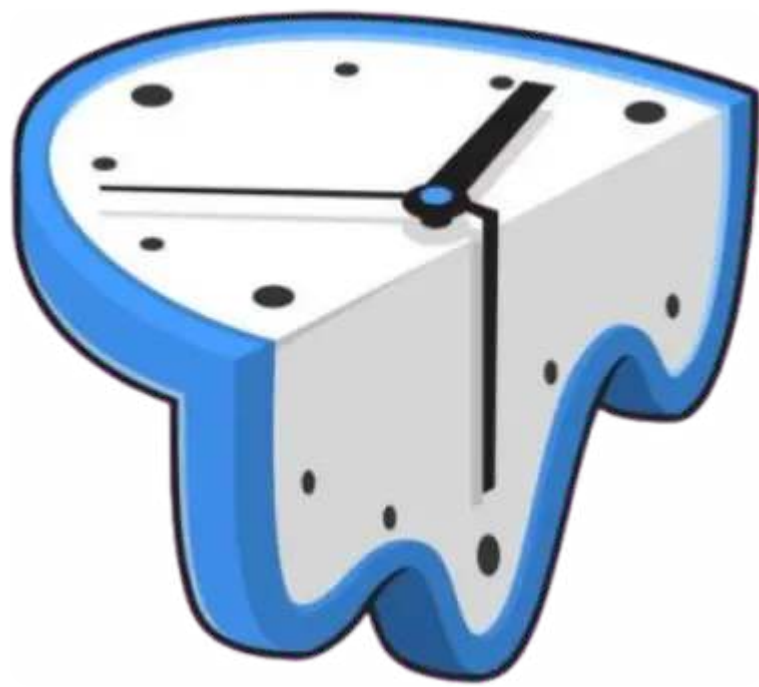




Teori Timescape

Upaya ilmu pengetahuan tahun 2025 untuk meloloskan diri dari kosmologi Big Bang.

Daftar Isi

1. 🕒 Teori Timescape

1.1. Topeng untuk 🟡 Teori Cahaya Lelah

1.2. Interpretasi Doppler terhadap 🟡 Pergeseran Merah

1.3. 🟡 Teori Cahaya Lelah

2. 😬 Dilarang karena mempertanyakan teori Big Bang

🧑 Penulis sains Eric J. Lerner

3. Konversi Albert Einstein Menjadi Seorang ‘Penganut’

3.1. Hype Media Tentang Konversi Einstein

3.2. Penolakan Berkelanjutan Einstein

3.3. Makalah Einstein yang Hilang Secara Misterius

3.4. Makalah Einstein yang Hilang Secara Misterius

3.5. Mengapa?

3.5.1. Kemajuan Ilmiah

3.5.2. Argumen "*Tuhan yang melakukannya*"

4. Awal 🕒 Waktu

4.1. Argumen Kosmologis Kalam

4.1.1. 💬 Diskusi

5. Kesimpulan

Dicetak pada 22 November 2025

<https://id.cosmicphilosophy.org/timescape-theory/>

Upaya 2025 untuk Meloloskan Diri Kosmologi Big Bang

Teori Timescape sebagai Topeng untuk ● Teori Cahaya Lelah

Sebulan setelah publikasi investigasi "*Neutrino tidak ada*" pada  CosmicPhilosophy.org yang mengungkapkan bahwa neutrino adalah upaya dogmatis untuk lolos dari "*∞ pembagian tak hingga*", dan siaran pers melalui email ke majalah sains dan penerbit global, yang dijawab dengan penolakan dan keheningan, meskipun ada beberapa tanggapan sopan, headline di media sains menyala mengklaim bahwa Energi Gelap tidak ada.



(2024) Energi gelap '*tidak ada*': Menantang teori alam semesta yang berkembang

Sumber: [Phys.org](https://phys.org) | Monthly Notices of the Royal Astronomical Society: Letters, Volume 537, Edisi 1, Februari 2025, Halaman L55–L60

- ▶ Studi baru menghancurkan teori energi gelap berkeping-keping ~ Yahoo News
- ▶ Misteri energi gelap akhirnya TERPECAHKAN - saat ilmuwan menghadirkan teori baru yang radikal ~ DailyMail
- ▶ Terobosan energi gelap misterius saat ilmuwan umumkan teori baru radikal ~ GBNews
- ▶ '*Konsekuensi mendalam*': Ilmuwan Canterbury University buat terobosan energi gelap ~ Radio Selandia Baru

Teori Timescape

Dalam makalah baru yang diterbitkan di Monthly Notices of the Royal Astronomical Society Letters, peneliti Antonia Seifert, Zachary G. Lane, Marco Galoppo, Ryan Ridden-Harper yang dipimpin oleh Profesor David L. Wiltshire mengajukan teori baru bernama '*model timescape*' yang menyarankan bahwa penampakan ekspansi dipercepat adalah sebuah "*ilusi*" yang disebabkan oleh efek gravitasi yang tidak merata pada aliran waktu di berbagai wilayah alam semesta. Perbedaan dalam dilatasi waktu antara wilayah galaksi yang padat dan kekosongan kosmik yang renggang menciptakan kesan ekspansi dipercepat, tanpa perlu energi gelap.



Teori '*model timescape*' baru yang disajikan di media global sebagai teori independen baru, sebenarnya mengambil ide inti dari ● teori cahaya lelah dan menanamkannya dalam kerangka relativitas umum.

Inilah alasan mengapa teori '*model timescape*' baru dianggap sebagai topeng untuk '*teori cahaya lelah*', penantang utama asal dari fondasi kosmologi Big Bang sejak 1929:

1. Kedua teori menantang model kosmologi Λ CDM standar dan ketergantungannya pada energi gelap untuk menjelaskan ekspansi dipercepat alam semesta yang diamati.
2. Teori cahaya lelah mengusulkan bahwa ● pergeseran merah cahaya dari galaksi jauh bukan karena ekspansi kosmik, melainkan beberapa "interaksi" yang tidak ditentukan dengan ruang sela.
3. Model timescape mengambil premis inti teori cahaya lelah ini – bahwa ekspansi yang diamati adalah ilusi – dan mendasarkannya pada prinsip-prinsip relativitas umum dan dilatasi waktu gravitasi yang mapan.
4. Dengan menunjukkan bagaimana aliran waktu yang tidak merata di berbagai struktur kosmik dapat menciptakan penampakan ekspansi dipercepat, model timescape mengisi celah yang ditinggalkan oleh teori cahaya lelah karena kurangnya mekanisme fisik yang jelas.

Teori "*Timescape*" diajukan sebagai agen perubahan mendasar untuk kosmologi, tanpa referensi ke teori cahaya lelah, yang dipertanyakan.

Teori cahaya lelah telah ditolak secara luas dan ditekan secara aktif sejak adopsi dan perlindungan dogmatis kosmologi Big Bang.

Bab-bab berikutnya akan mengungkapkan bahwa teori Timescape mungkin merupakan upaya ilmu pengetahuan untuk lolos dari penekanan inkuisisi ilmiah selama beberapa dekade terhadap penantang utama asal teori Big Bang, '● teori cahaya lelah'.

B A B 1 . 2 .

Interpretasi Doppler terhadap ● Pergeseran Merah

Efek Doppler adalah konsep sederhana: Saat kereta mendekati Anda, suara klakson kereta tampak semakin tinggi nadanya. Kemudian, saat kereta melewati Anda dan menjauh, suara klakson tampak semakin rendah nadanya. Perubahan nada ini disebabkan oleh efek Doppler dan efek ini digunakan hari ini untuk menjelaskan mengapa cahaya dari galaksi jauh tampak bergeser ke arah panjang gelombang yang lebih panjang, atau "*lebih merah*".

Astronom Amerika Edwin Hubble menggunakan interpretasi Doppler terhadap ● pergeseran merah untuk menyimpulkan pada tahun 1929 bahwa Alam Semesta mengembang, dan berkorelasi dengan itu, bahwa Alam Semesta pada suatu waktu pasti terkompresi menjadi sebuah '*Telur Kosmik*', selaras dengan mitos penciptaan agama kuno di berbagai budaya termasuk tradisi Tionghoa, India, pra-Kolombia, dan budaya Afrika, serta kitab Kejadian Alkitab, yang semuanya menggambarkan (jelas dalam istilah alegoris) awal 🕒 waktu yang berbeda — baik itu "*penciptaan dalam enam hari*" dari Kejadian atau "*Telur Kosmik*" dari teks India kuno Rig Veda.

Teori Big Bang awalnya bernama "*Teori Telur Kosmik*" dan diusulkan oleh pendeta Katolik Georges Lemaître untuk "*sehari tanpa kemarin*" sesuai dengan kitab Kejadian Alkitab.

Dalam kosmologi Big Bang sains saat ini, Telur Kosmik disebut '*atom primordial*' yang mewakili singularitas matematika atau '*potensi ∞ ketakterhinggaan*'.

Interpretasi Doppler terhadap pergeseran merah adalah fondasi kosmologi Big Bang.

B A B 1.3.

Teori Cahaya Lelah

Astronom Swiss-Amerika Fritz Zwicky mengusulkan "*teori cahaya lelah*" pada tahun 1929 sebagai teori alternatif untuk menjelaskan pergeseran merah yang diamati selaras dengan gagasan Alam Semesta ∞ tak terhingga.

Premis dasar teori cahaya lelah adalah bahwa pergeseran merah disebabkan oleh proses yang tidak ditentukan yang menyebabkan cahaya tampak kehilangan energi saat melintasi ruang angkasa. Proses ini sering disebut sebagai "*kelelahan foton*" atau "*penuaan foton*", di mana foton pada dasarnya menjadi "*lelah*" saat mereka melakukan perjalanan melalui kosmos.

(2018) **Cahaya Lelah Menyangkal Big Bang**

Sumber: [Ilmuwan Ming-Hui Shao, Na Wang dan Zhi-Fu Gao](#)

(2014) **Cahaya Lelah membantah teori big bang**

Sumber: [tiredlight.net](#)

(2022) **Teori Cahaya-Lelah Baru Menjelaskan Pergeseran Merah dan CMB dalam Alam Semesta Tak Terhingga**

Sumber: [tiredlight.org](#)

Teori Cahaya Lelah menghadapi penekanan inkuisi ilmiah. Strategi yang digunakan adalah penggunaan bantahan terhadap teori asli 1929 sementara pendukung sejak itu mencoba mengatasinya dalam beberapa dekade terakhir dengan menggunakan nama Teori Cahaya Lelah Baru (NTL).

B A B 2.

Dilarang

Karena Mempertanyakan Teori Big Bang

Penulis artikel ini telah menjadi kritikus awal teori Big Bang sejak sekitar 2008-2009 ketika investigasi filosofisnya atas nama [Zielenknijper.com](#) mengungkapkan bahwa teori Big Bang dapat dianggap sebagai landasan utama dari "🦋 gerakan penghapusan kehendak bebas" yang sedang dia selidiki.

Sebagai kritikus teori Big Bang, penulis telah mengalami penekanan inkuisi ilmiah terhadap kritik Big Bang secara langsung.

Pada Juni 2021, penulis dilarang di Space.com karena mempertanyakan teori Big Bang. Postingan tersebut membahas makalah yang baru ditemukan oleh Albert Einstein yang menantang teori tersebut.



“ *Dokumen Albert Einstein yang hilang secara misterius, yang diajukan ke Akademi Ilmu Pengetahuan Prusia di Berlin, ditemukan di Yerusalem pada tahun 2013...*

(2023) Membuat Einstein Mengatakan "Saya Salah"

Sebuah investigasi tentang konversi Albert Einstein menjadi seorang "penganut" teori Big Bang.

Sumber: Bab 3.

Postingan tersebut, yang membahas persepsi yang berkembang di antara beberapa ilmuwan bahwa teori Big Bang telah mengambil status seperti agama, telah mengumpulkan beberapa tanggapan yang bijaksana. Namun, postingan itu tiba-tiba dihapus daripada hanya ditutup, seperti yang biasa dilakukan di Space.com. Tindakan tidak biasa ini memunculkan pertanyaan tentang motivasi di balik penghapusannya.

Pernyataan moderator sendiri, "*Thread ini telah mencapai tujuannya. Terima kasih kepada mereka yang berkontribusi. Ditutup sekarang*", secara paradoks mengumumkan penutupan sementara sebenarnya menghapus seluruh thread. Ketika penulis kemudian menyampaikan ketidaksetujuan yang sopan atas penghapusan ini, tanggapannya bahkan lebih parah - seluruh akun Space.com mereka diblokir dan semua postingan sebelumnya dihapus.

Akademisi telah dilarang melakukan penelitian tertentu, yang mencakup mengkritik teori Big Bang. Penulis sains terkenal Eric J. Lerner menulis berikut ini pada tahun 2022:

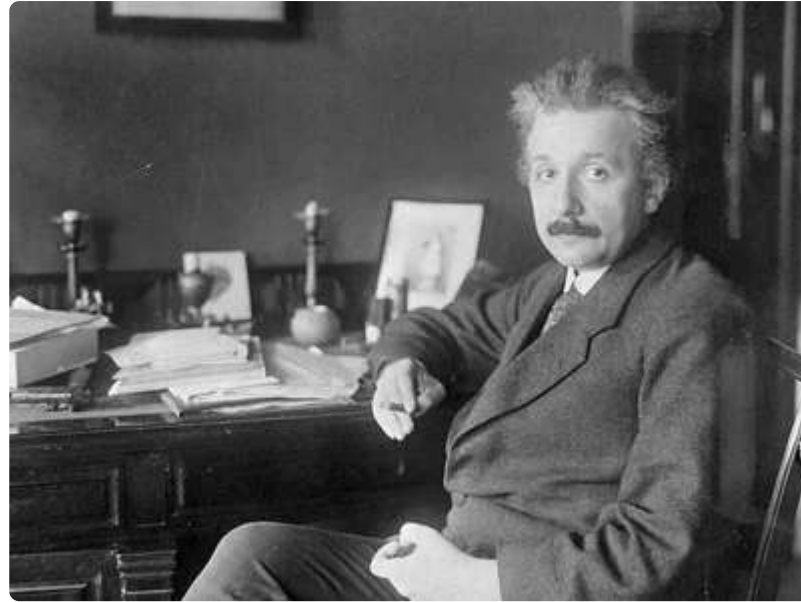


"Menjadi hampir mustahil untuk menerbitkan makalah yang kritis terhadap Big Bang di jurnal astronomi mana pun."

(2022) Big Bang Tidak Pernah Terjadi

Sumber: The Institute of Art and Ideas

BAB 3.



Albert Einstein

Investigasi Historis Konversinya Menjadi Seorang ‘Penganut’

Narasi resmi dan salah satu argumen utama *mengapa* Albert Einstein meninggalkan teorinya tentang Alam Semesta ∞ tak terbatas dan beralih menjadi seorang ‘penganut’ teori Big Bang adalah bahwa Edwin Hubble menunjukkan pada tahun 1929 bahwa Alam Semesta mengembang melalui interpretasi Doppler terhadap pergeseran merah ● (bab 1.2.), yang memaksa Einstein untuk mengakui bahwa dia salah.

(2014) Teori Einstein yang Hilang Menggambarkan Alam Semesta Tanpa Big Bang

Sumber: [Discover Magazine](#)

Pemeriksaan sejarah mengungkapkan bahwa narasi resmi tidak valid dan secara langsung berasal dari hype media tentang dugaan ‘konversi Einstein menjadi seorang penganut’ yang ada indikasi bahwa Einstein tidak menghargainya.

Dua tahun setelah penemuan Hubble, Einstein secara kebiasaan salah mengeja nama Hubble dalam makalah ilmiah yang bertentangan dengan hype media tentang konversinya.

Makalah Einstein berjudul "*Zum kosmologischen Problem*" ("*Tentang Masalah Kosmologis*") secara misterius hilang dan kemudian ditemukan di Yerusalem, tempat ziarah, sementara Einstein tiba-tiba beralih menjadi seorang ‘penganut’ dan akan bergabung dengan seorang imam dalam tur keliling AS untuk mempromosikan teori Big Bang.

Ikhtisar singkat peristiwa yang akan mengarah pada konversi Einstein menjadi penganut teori Big Bang:

BAB 3.1.

1929: Hype Media Tentang Konversi Einstein

Sejak tahun 1929, telah ada hype media besar tentang Albert Einstein yang mengklaim bahwa Einstein dikonversi menjadi seorang ‘penganut’ karena penemuan Edwin Hubble.

“headline di seluruh negeri [AS] menyala, mengklaim bahwa Albert Einstein telah dikonversi menjadi penganut alam semesta yang mengembang.”

Liputan media pada saat itu di tahun 1929, terutama di surat kabar populer, menggunakan headline seperti “Einstein ‘Dikonversi’ oleh Penemuan Hubble” atau “Einstein Mengakui Alam Semesta Mengembang”.

Surat kabar kampung halaman Hubble sendiri, Springfield Daily News, mengangkat headline “Pemuda yang Meninggalkan Ozark Mountains [Hubble] untuk Mempelajari Bintang Menyebabkan Einstein Berubah Pikiran.”

B A B 3 . 2 .

1931: Penolakan Berkelanjutan Einstein

Bukti sejarah menunjukkan bahwa Einstein secara aktif menolak teori alam semesta yang mengembang di tahun-tahun berikutnya setelah hype media tentang ‘konversinya’.

Dua tahun setelah penemuan Hubble – [Einstein] menyoroti kekurangan utama teori alam semesta yang mengembang.... **Ini adalah titik kritis utama bagi Einstein.** ... Setiap kali seorang fisikawan mendekati Einstein tentang hal itu, **dia akan menolak teori tersebut.**

B A B 3 . 3 .

1931: Makalah Einstein yang Hilang Secara Misterius

Pada tahun 1931 Albert Einstein mengajukan makalah berjudul “*Zum kosmologischen Problem*” (“Tentang Masalah Kosmologis”) ke Akademi Ilmu Pengetahuan Prusia di Berlin untuk mengembangkan teorinya tentang Alam Semesta ∞ tak terbatas dengan memperkenalkan model kosmologis baru yang memungkinkan kemungkinan alam semesta yang tidak mengembang, secara langsung bertentangan dengan klaim hype media tentang ‘konversinya’ sejak 1929.

Dalam makalah ini, yang secara misterius hilang dan ditemukan di Yerusalem pada tahun 2013, Einstein secara kebiasaan salah mengeja nama Edwin Hubble, yang pasti dia lakukan dengan sengaja.

B A B 3 . 4 .

1932: Konversi Einstein Menjadi Seorang Penganut

Segera setelah makalahnya hilang, Einstein dikonversi menjadi penganut teori Big Bang dan akan bergabung dengan seorang imam Katolik dalam tur keliling AS untuk ‘mempromosikan’ teori tersebut, yang menunjukkan bahwa pengaruh gerejawi mungkin sedang berperan.



Setelah imam Georges Lemaître berbicara di seminar di California pada Januari 1933, Einstein melakukan sesuatu yang dramatis – dia berdiri, bertepuk tangan, dan membuat pernyataan yang menjadi terkenal: "*Ini adalah penjelasan penciptaan yang paling indah dan memuaskan yang pernah saya dengar.*" dan dia menyebut teorinya sendiri tentang Alam Semesta ∞ tak terbatas sebagai **kekeliruan terbesar** dalam kariernya.

Pergeseran dari menolak keras teori Big Bang selama bertahun-tahun berturut-turut, selama hype media tentang dugaan ‘konversinya’, menjadi promosi aktif dengan bergabung dengan seorang imam dalam tur keliling AS, sangat mendalam.

Konversi Einstein sangat penting dalam mempromosikan teori Big Bang.

B A B 3.5.

Mengapa?

Mengapa Albert Einstein menyebut teorinya tentang Alam Semesta ∞ tak terbatas sebagai "*kekeliruan terbesar*" dan beralih menjadi *promotor* teori Big Bang dan ‘awal 🕒 waktu’ yang terkait?

Investigasi sejarah konversi Albert Einstein mungkin memegang kunci untuk wawasan filosofis yang mendalam, karena Einstein adalah seorang aktivis perdamaian dunia dan manuskripnya "*Teori untuk Perdamaian Dunia*" mendahului pendirian Perserikatan Bangsa-Bangsa, yang dieksplorasi dalam artikel kami tentang 🕊 Teori Perdamaian di 🦋 GMODEbate.org.

Jika Einstein membuat pilihan sadar untuk menyimpang dari kebenaran ilmiah, apa motivasinya?

Terlepas dari beberapa kandidat yang jelas, pertanyaan ini mungkin memiliki kedalaman filosofis yang lebih besar daripada yang diharapkan karena ilmu pengetahuan mungkin tidak dapat berbuat lebih baik daripada merangkul dogma sebagai dasar fundamental untuk motivasi.

Filsuf sains Stephen C. Meyer menulis dalam bukunya *The Mystery of Life's Origin* bahwa motif utama yang berperan, yang mungkin secara sadar mendukung penyimpangan dogmatis dan bahkan religius, adalah kemajuan ilmiah itu sendiri.

Peribahasa:

"Masalah utamanya adalah motivasi."

Prioritas yang mengarah pada keputusan Einstein dari perspektif pribadi, terlepas dari indikasi pengaruh gerejawi, mungkin adalah pencegahan kemalasan intelektual yang melekat dalam potensi argumen "*Tuhan yang melakukannya*".

Secara paradoks, dengan merangkul 'awal waktu' yang religius, Einstein akan dapat melayani kepentingan utama sains untuk mencapai kemajuan ilmiah.

B A B 4 .

Awal Waktu

Kasus untuk Filsafat

Bacaan lebih lanjut tersedia dalam esai AEON 2024 tentang filsafat di balik gagasan 'awal  waktu', yang mengungkapkan bahwa kasus ini termasuk dalam ranah filsafat.

(2024) Ilmuwan Tidak Lagi Yakin Alam Semesta Dimulai dengan Big Bang

Sumber: [AEON.co](https://www.aeon.co)

Sementara sains membela kosmologi Big Bang dan "*awal waktu*" yang terkait, filsafat akademis justru melakukan sebaliknya dan menantang "*argumen kosmologis Kalam*" religius yang menyatakan bahwa waktu memiliki awal.

Dalam diskusi forum tentang makalah berjudul **Tak Berujung dan ∞ Tak Terbatas** oleh profesor filsafat Alex Malpass dan Wes Morriston, seorang guru filsafat dari New York berargumen sebagai berikut:

B A B 4 . 1 . 1 .

Diskusi tentang Argumen Kosmologis Kalam

Tak Berujung dan ∞ Tak Terbatas

Terrapin Station:

... jika ada jumlah waktu tak terbatas sebelum T_n maka kita tidak bisa mencapai T_n karena kamu tidak bisa menyelesaikan ketakterbatasan waktu sebelum T_n . Mengapa? Karena ketakterbatasan bukanlah kuantitas atau jumlah yang bisa kita capai atau selesaikan.

... Untuk mencapai keadaan tertentu, T , jika ada ketakterbatasan keadaan perubahan sebelumnya, tidak mungkin sampai di T , karena ketakterbatasan tidak bisa diselesaikan untuk mencapai T .



Penulis:

Anda sedang membela argumen kosmologis Kalam.

Terrapin Station:

Saya seorang ateis.

Penulis:

Jika Anda berargumen bahwa Anda adalah Paus, itu tidak akan membuat perbedaan dalam pemeriksaan validitas penalaran Anda.

Jika seorang penganut Kalam membuat argumen yang sama persis seperti Anda, apakah akan berbeda?

Sumber:  [Online Philosophy Club](#)

Makalah "*Tak Berujung dan ∞ Tak Terbatas*" diterbitkan di Philosophical Quarterly. Tindak lanjut makalah berjudul "*All the time in the world*" diterbitkan di jurnal Mind Oxford.

(2020) Tak Berujung dan ∞ Tak Terbatas

Sumber: [Blog Profesor Alex Malpass](#) | Philosophical Quarterly | Tindak lanjut di jurnal Mind Oxford

B A B 5 .

Kesimpulan

Teori "*Timescape*" diajukan sebagai agen perubahan mendasar untuk kosmologi, tanpa merujuk pada teori cahaya lelah . Mengingat sejarah asal usul teori Big Bang yang ingin ditantang oleh teori Timescape, hal ini patut dipertanyakan.



CosmicPhilosophy.org

<https://id.cosmicphilosophy.org/>

Dicetak pada 22 November 2025

Proyek kami lainnya:

- ▶ [GMODebate.org](https://gmodebate.org/): Sebuah proyek yang menyelidiki landasan filosofis eugenika, saintisme, gerakan "emansipasi-ilmu-pengetahuan-dari-filsafat", narasi "anti-sains", dan bentuk-bentuk modern inkuisisi ilmiah.